

**PENGARUH NILAI MATA KULIAH PERPAJAKAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM PENGISIAN SURAT  
PEMBERITAHUAN TAHUNAN PPh BADAN (1771)**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2011 dan 2012 Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Helen Dayanti**

**NIM : 22 2011 421**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2015**

**PENGARUH NILAI MATA KULIAH PERPAJAKAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM PENGISIAN SURAT  
PEMBERITAHUAN TAHUNAN PPh BADAN (1771)  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2011 dan 2012 Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Helen Dayanti  
NIM : 22 2011 421**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2015**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Helen Dayanti

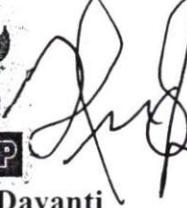
Nim : 22 2011 421

Program Studi : Akuntansi

Saya menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang, 28 Agustus 2015

Yang membuat pernyataan,

  
  
Helen Dayanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : Pengaruh Nilai Mata Kuliah Perpajakan Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771) (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2011 dan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)

**Nama** : Helen Dayanti  
**NPM** : 22 2011 421  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Mata Kuliah Pokok** : Perpajakan

**Diterima dan Disahkan**  
**Pada tanggal,**

**Pembimbing**



**(Aprianto, S.E., M.Si)**

**NIDN/NBM : 0216087201/859190**

**Mengetahui**  
**Dekan**

**u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



**(Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si)**

**NIDN/NBM : 0228115802/1021961**



## PRAKATA

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Nilai Mata kuliah Perpajakan Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPH Badan (1771) ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2011 dan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orangtuaku dan saudara-saudaraku yang telah mendidik dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Apriyanto, S.E, M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan memberikan motivasi kepada penulis tentang arti kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. H. M. Idris, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati.

3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si dan ibu Welly, S.E., M.Si., selaku ketua Program Studi Akuntansi dan sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Muhammad Fahmi, S.E, M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis yang membantu penulis dan penyebaran kuesioner.
7. Pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa materiil dan spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Kepada kedua orang tuaku Marfendi, Jmb dan sinar wati yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta motivasi yang tidak henti-hentinya.
9. Kepada sahabat-sahabatku ( indah wahyuni, S.E , farida, S.pd , febr, riri, eci , baqis Abdullah , novita putri hardiyanti, S.E )
10. Teman-teman seperjuangan seluruh angkatan 2011 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

Palembang, September 2015

Penulis



**Helen Dayanti**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Pengisian SPT Badan..... 3
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya ..... 8
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel..... 28
Tabel IV.1	Hasil Total Jawaban Responden..... 46
Tabel IV.2	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner..... 48
Tabel IV.3	Rekapitulasi Nilai Mata Kuliah Perpajakan ..... 51
Tabel IV.4	Hasil Pengujian Validitas Variabel Nilai Mata Kuliah Perpajakan (X)..... 53
Tabel IV.5	Hasil Pengujian Autokorelasi..... 56
Tabel IV.6	Hasil Pengujian Multikolinieritas..... 57
Tabel IV.7	Hasil Uji Regresi ..... 60
Tabel IV.8	Koefisien Determinasi..... 61
Tabel IV.9	Uji t..... 62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 : Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 4 : Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghapal Al-Qur'an
- Lampiran 5 : Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran 6 : Fotokopi Sertifikat KKN
- Lampiran 7 : Biodata Penulis

## ABSTRAK

Helen Dayanti/222011421/2015/ Pengaruh Nilai Mata Kuliah Perpajakan Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771) (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2011 dan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)/perpajakan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemahaman mata kuliah perpajakan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771). Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu nilai pengaruh untuk mengetahui pengaruh pemahaman mata kuliah perpajakan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771). Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran literatur, kuesioner dan wawancara. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena, nilai  $t_{hitung} 6,700 > t_{tabel} 1,663$ . Hasil uji hipotesis individual untuk variabel pemahaman mata kuliah perpajakan (X) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel kemampuan mahasiswa dalam Pengisian SPT PPh Badan (Y). Kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan dipengaruhi oleh pemahaman mata kuliah perpajakan sebesar 35,7%, sedangkan sisanya 64,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata kunci** : Perpajakan, SPT PPh Badan

## ABSTRACT

Helen Dayanti/222011421/2015/*Effect of Score Course Taxation Against Charging Capability Students In Annual Tax Income Tax (1771) (Case Study on Students Forces in 2011 and 2012 Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang) / taxation.*

*The purpose of this study is to determine the effect of tax subjects understanding of the ability of the students in filling out the Annual Tax Income Tax (1771). This type of research will be used by the author in this research is associative value of influence to determine the effect of tax subjects understanding of the ability of the students in filling out the Annual Tax Income Tax (1771). The data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used in this study is the literature search, questionnaire and interview. Data analysis methods to be used in this research is quantitative analysis. Results of research  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted because,  $t_{count} 6.700 > 1.663 t_{tabel}$ . Individual hypothesis test results for understanding the variable subjects of taxation (X) indicates that the variable is a variable effect on students' ability in SPT Charging Corporate Tax (Y). Students' ability to fill the corporate income tax returns are influenced by understanding the course of taxation of 35.7%, while the remaining 64.3% is influenced by other factors not included in this study.*

**Keywords:** Tax, Corporate Tax SPT

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini kita sering mendengar istilah pembangunan nasional baik dalam mata kuliah atau media. Kita juga mengetahui bahwa dalam kegiatan pembangunan Negara pastilah memerlukan dana yang tidak sedikit. Salah satu sumber pemasukan negara bagi pembangunan, yakni di bidang pajak. Secara umum persepsi kita mengenai pajak adalah wujud dari seorang warga negara untuk memberikan kontribusi dalam membangun negara dengan mendapat imbalan tidak langsung.

Mardiasmo (2013: 1) definisi pajak dikemukakan oleh Rochmat Soemitro yaitu: Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Untuk memperoleh lulusan mahasiswa yang berkualitas dan memiliki pemahaman khususnya di bidang perpajakan, maka diperlukan mata kuliah perpajakan dalam proses perkuliahan. Namun harus diimbangi dengan dorongan dari dalam mahasiswa itu sendiri, secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan

dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Tingkat pemahaman mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajarinya yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah perpajakan. Tanda seorang mahasiswa memahami perpajakan tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkan, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait.

Mahasiswa dapat dikatakan menguasai atau memahami perpajakan apabila ilmu akuntansi yang sudah diperoleh selama ini dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat atau dapat dipraktekkan di dunia kerja. Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi.

Pasal 1 angka 11 Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) menyebutkan bahwa pengertian Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan atau pembayaran pajak, obyek pajak dan atau bukan obyek pajak dan atau harta dan kewajiban menurut ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan.

Sofa (2010: 14) menyatakan bahwa secara fungsional SPT merupakan sarana komunikasi antara WP dan Fiskus. Bagi wajib pajak merupakan sarana pertanggungjawaban kewajiban perpajakan selama satu periode fiskal, sedangkan bagi fiskus sebagai sarana pemantauan terhadap

memenuhi menyiapkan fiskus untuk diisi wajib pajak guna melaporkan pemenuhan kewajiban perpajakannya. SPT Tahunan termasuk di dalamnya: SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan (1771-Rupiah)

Berdasarkan survey pendahuluan terhadap 10 mahasiswa angkatan 2011 dan 10 mahasiswa angkatan 2012 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang diperoleh:

**Tabel I.1**  
**Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Pengisian SPT Badan**

No	Angkatan	Hasil Survei Pendahuluan
1	2011	30% dari 10 mahasiswa yang dilakukan uji pendahuluan dalam pengisian SPT mahasiswa dapat mengisi dengan sesuai, namun 70% mahasiswa belum dapat mengisi SPT Badan dengan sesuai
2	2012	20% dari 10 mahasiswa yang dilakukan uji pendahuluan dalam pengisian SPT mahasiswa dapat mengisi dengan sesuai, namun 80% mahasiswa belum dapat mengisi SPT Badan dengan sesuai dan benar

Sumber : Hasil Survei Penulis, 2015

Berdasarkan tabel 1 30% dari 10 mahasiswa yang dilakukan uji pendahuluan dalam pengisian SPT mahasiswa dapat mengisi dengan sesuai, namun 70% mahasiswa belum dapat mengisi SPT Badan dengan sesuai. Namun mahasiswa angkatan 2012 lebih rendah tingkat pemahaman dalam pengisian SPT Badan dibandingkan angkatan 2011 yaitu 20% dari 10 mahasiswa yang dilakukan uji pendahuluan dalam pengisian SPT mahasiswa dapat mengisi dengan sesuai, namun 80% mahasiswa belum dapat mengisi SPT Badan dengan sesuai dan benar, padahal kemampuan perpajakan juga dibutuhkan dalam dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Nilai Mata Kuliah Perpajakan Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771) (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2011 dan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah pengaruh nilai mata kuliah perpajakan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh nilai mata kuliah perpajakan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771).

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

a. Bagi Penulis

Diharapkan menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam materi perpajakan khususnya dalam pengaruh nilai mata kuliah perpajakan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771).

b. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan nilai mata kuliah perpajakan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771)

c. Bagi Almamater

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ongky (2012) dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Brawijaya). Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan signifikansi dari masing-masing elemen yaitu sebesar: pengenalan diri (0,027), pengendalian diri (0,016), motivasi (0,012), empati (0,010), dan keterampilan sosial (0,010). Adjusted R<sup>2</sup> diperoleh sebesar 0,745, yang berarti 74,5% perubahan tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh variabel pengenalan diri, variabel pengendalian diri, variabel motivasi, variabel empati, dan variabel keterampilan sosial.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Syarifah (2013) dengan judul Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Mata Kuliah Bersyarat Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Ipk Mahasiswa Jurusan

Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Umrah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh pemahaman akuntansi, mata kuliah bersyarat dan latar belakang pendidikan terhadap IPK mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Umrah?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, mata kuliah bersyarat dan latar belakang pendidikan terhadap IPK mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Umrah.

Hasil penelitian menunjukkan pemahaman akuntansi, mata kuliah bersyarat berpengaruh secara parsial terhadap IPK mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi UMRAH tahun ajaran 2012/2013. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap IPK mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi UMRAH tahun ajaran 2012/2013. Pemahaman akuntansi, mata kuliah bersyarat dan latar belakang pendidikan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap IPK mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi UMRAH 2012/2013.

**Tabel II.2**  
**Penelitian Sebelumnya**

No	Nama, Tahun Judul, Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Ongky (2012) dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Brawijaya)	Hasil penelitian menunjukkan signifikansi dari masing-masing elemen yaitu sebesar: pengenalan diri (0,027), pengendalian diri (0,016), motivasi (0,012), empati (0,010), dan keterampilan sosial (0,010). Adjusted R2 diperoleh sebesar 0,745, yang berarti 74,5% perubahan tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh variabel pengenalan diri, variabel pengendalian diri, variabel motivasi, variabel empati, dan variabel keterampilan sosial.	Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan variable pemahaman mahasiswa. Perbedaan terdapat variabel yang digunakan dan objek penelitian.
2	Syarifah (2013) dengan judul Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Mata Kuliah Bersyarat Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Ipk Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Umrah	Hasil penelitian menunjukkan pemahaman akuntansi, mata kuliah bersyarat berpengaruh secara parsial terhadap IPK mahasiswa. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap IPK mahasiswa. Pemahaman akuntansi, mata kuliah bersyarat dan latar belakang pendidikan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap IPK.	Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan variable pemahaman mahasiswa. Perbedaan terdapat variabel yang digunakan dan objek penelitian

Sumber: *Penulis*, 2015

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pajak**

#### **a. Pengertian Pajak**

Herry (2010: 7) pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.

Mardiasmo (2013: 1) definisi pajak dikemukakan oleh Rochmat Soemitro yaitu: Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Pajak merupakan iuran wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung.

#### **b. Ciri-ciri Pajak**

Siti (2009: 12) ciri-ciri pajak, yaitu:

- 1) Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.
- 2) Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah (tidak ada hubungan

langsung antara jumlah pembayaran pajak dengan kontraprestasi secara individual)

- 3) Pajak yang diperuntukkan bagi pengeluaran pembayaran pemerintah, yang bila dari pemungutan masih terdapat surplus dipergunakan untuk membiayai *public investment* sehingga tujuan yang utama dari pemungutan pajak adalah sebagai sumber keuangan negara.
- 4) Pajak dipungut oleh negara baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah

### c. Fungsi Pajak

Mardiasmo (2013: 1-2) fungsi pajak, yaitu:

#### 1) Fungsi Penerimaan (*Budgetair*)

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

Contoh: Dimasukkan pajak dalam APBN sebagai penerimaan

#### 2) Fungsi Mengatur (*Regulerend*)

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

Contoh:

- a) Pajak yang tinggi dikenakan terhadap minuman keras untuk mengurangi konsumsi minuman keras.

- b) Pajak yang tinggi dikenakan terhadap barang-barang mewah untuk mengurangi gaya hidup konsumtif.
- c) Tarif pajak untuk ekspor sebesar 0% untuk mendorong ekspor produk Indonesia di pasaran dunia.

**d. Syarat Pemungutan Pajak**

Mardiasmo (2013: 2-3) Agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1) Pemungutan pajak harus adil (*Syarat Keadilan*)

Sesuai dengan tujuan hukum, yakni mencapai keadilan, undang-undang dan pelaksanaan pemungutan harus adil. Adil dalam perundang-undangan diantaranya mengenakan pajak secara umum dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Sedang adil dalam pelaksanaannya yakni dengan memberikan hak bagi Wajib Pajak untuk mengajukan keberatan, penundaan dalam pembayaran dan mengajukan banding kepada Majelis Pertimbangan Pajak.

2) Pemungutan pajak harus berdasarkan Undang-undang (*Syarat Yuridis*)

Di Indonesia, pajak diatur dalam UUD 1945 pasal 23 ayat 2.

Hal ini memberikan jaminan hukum untuk menyatakan keadilan, baik bagi Negara maupun warganya.

3) Tidak mengganggu perekonomian (*Syarat Ekonomis*)

Pemungutan tidak boleh mengganggu kelancaran kegiatan produksi maupun perdagangan, sehingga tidak menimbulkan kelesuan perekonomian masyarakat.

4) Pemungutan Pajak harus efisien (*Syarat Finansial*)

Sesuai fungsi bugetair, biaya pemungutan pajak harus dapat ditekan sehingga lebih rendah dari hasil pemunutannya.

5) Sistem pemungutan pajak harus sederhana

Sistem pemungutan yang sederhana akan memudahkan dan mendorong masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Syarat ini telah dipenuhi oleh Undang-undang perpajakan yang baru.

Contoh:

- a) Bea Materai disederhanakan dari 167 macam tarif menjadi 2 macam tarif.
- b) Tarif PPN yang beragam disederhanakan menjadi hanya satu tarif, yaitu 10%.
- c) Pajak perseroan untuk badan dan pajak pendapatan untuk perseorangan disederhanakan menjadi pajak penghasilan

(PPH) yang berlaku bagi badan maupun perseorangan (orang pribadi).

**e. Pengelompokan Pajak**

Mardiasmo (2013: 5) mengelompokkan pajak:

1) Menurut golongannya

a) Pajak Langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.

Contoh: Pajak Penghasilan.

b) Pajak Tidak Langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.

Contoh: Pajak Pertambahan Nilai.

2) Menurut sifatnya

a) Pajak Subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak.

Contoh: Pajak Penghasilan

b) Pajak Objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak.

Contoh: Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

- 3) Menurut lembaga pemungutannya
  - a) Pajak Pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara. Contoh: Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan Bea Materai.
  - b) Pajak Daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

Pajak daerah terdiri atas:

- (1) Pajak Provinsi, contoh: Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.
- (2) Pajak Kabupaten/Kota, contoh : Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan.

#### f. **Tata Cara Pemungutan Pajak**

##### 1) Stelsel Pajak

Mardiasmo (2013: 6-7).Pemungutan pajak dapat dilakukan berdasarkan tiga stelsel:

##### a) Stelsel Nyata (*riil stelsel*)

Pengenaan pajak didasarkan pajak objek (penghasilan) yang nyata sehingga pemungutannya baru dapat dilakukan

pada akhir tahun pajak, yakni setelah penghasilan sesungguhnya telah dapat diketahui. Kelebihan stelsel ini adalah pajak yang dikenakan lebih realistis. Kelemahannya adalah pajak baru dapat dikenakan pada akhir periode (setelah penghasilan riil diketahui).

b) Stelsel Anggaran (*fictieve stelsel*)

Pengenaan pajak didasarkan pada suatu anggaran yang diatur oleh undang – undang, sebagai contoh pengasilan suatu tahun dianggap sama dengan tahun sebelumnya sehingga pada awal tahun pajak dapat ditetapkan besarnya pajak yang terhutang untuk tahun pajak berjalan. Kelebihan stelsel ini adalah pajak dibayar selama tahun berjalan, tanpa harus menunggu akhir tahun. Kelemahannya adalah pajak yang dibayar tidak berdasarkan pada keadaan yang sesungguhnya.

c) Stelsel Campuran

Stelsel ini merupakan kombinasi antara stelsel nyata dan stelsel anggaran. Pada awal tahun, besarnya pajak dihitung berdasarkan suatu anggaran, kemudian pada akhir tahun besarnya pajak disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila besarnya pajak menurut kenyataan lebih besar dari pada pajak menurut anggaran, Wajib

Pajak harus menambah kekurangannya. Demikian pula sebaliknya, apabila lebih kecil, kelebihanannya dapat diminta kembali.

Waluyo (2010: 33). Undang – undang Pajak Penghasilan Indonesia menganut stelsel campuran, dimana pada awal tahun pajak, angsuran pajak (PPH pasal 25) berdasarkan besarnya pajak terutang pada Surat Pemberitahuan tahun sebelumnya. Kemudian pada akhir tahun dihitung kembali berdasarkan penghasilan sesungguhnya diperoleh pada tahun yang bersangkutan. Jika terdapat kekurangan maka Wajib Pajak harus melunasi kekurangan pembayaran pajak dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Jangka waktu yang berlaku saat ini adalah tanggal 25 bulan ketiga setelah berakhirnya tahun pajak.

## 2) Asas Pemungutan Pajak

Mardiasmo (2013: 7) asas pemungutan pajak :

### a) Asas Domisili (asas tempat tinggal)

Negara berhak mengenakan pajak atas seluruh penghasilan Wajib Pajak yang bertempat tinggal di wilayahnya, baik penghasilan yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri. Asas ini berlaku untuk Wajib Pajak dalam negeri.

b) Asas sumber

Negara berhak mengenakan pajak atas penghasilan yang bersumber di wilayahnya tanpa memperhatikan tempat tinggal Wajib Pajak.

c) Asas Kebangsaan

Pengenaan pajak dihubungkan dengan kebangsaan suatu Negara.

3) Sistem Pemungutan Pajak

Dalam memungut pajak dikenal beberapa sistem pemungutan (Waluyo 2010: 17), yaitu *official assesment system*, *self assesment system*, dan *witholding system*.

a) *Official Assesment System*

Suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan kewenangan kepada pemerintah untuk menentukan besarnya pajak yang harus dilunasi atau pajak yang terutang oleh Wajib Pajak ditentukan oleh Fiskus (dalam hal ini Wajib Pajak bersifat pasif).

b) *Self Assessment System*

Suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada Wajib Pajak itu sendiri untuk menghitung besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak diserahkan oleh Fiskus kepada Wajib Pajak yang

bersangkutan, sehingga dengan sistem ini Wajib Pajak harus aktif untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor, dan melaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sedangkan Fiskus hanya bertugas memberikan penerangan dan pengawasan. Ciri dan corak dari sistem pemungutan (*Self Assesment*) adalah:

- (1) Bahwa pemungutan pajak merupakan perwujudan dari pengabdian kewajiban dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama – sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.
- (2) Tanggung jawab atas kewajiban pelaksanaan pajak sebagai pencerminan kewaajiban di bidang perpajakan berada pada anggota masyarakat Wajib Pajak sendiri. Pemerintah dalam hal ini aparat perpajakan sesuai dengan fungsinya, berkewajiban melakukan pembinaan, penelitian dan pengawasan terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan Wajib Pajak berdasarkan ketentuan yang digariskan dalam Peraturan Perundang-undangan Perpajakan.
- (3) Anggota masyarakat Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk dapat melaksanakan kegotongroyongan nasional

melalui sistem menghitung, memperhitungkan dan membayar sendiri pajak yang terhutang (*Self Assesment*).

c) *Withholding System*

Suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada Wajib Pajak itu sendiri untuk menghitung besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak diserahkan oleh Fiskus kepada Wajib Pajak yang bersangkutan, sehingga dengan sistem ini Wajib Pajak harus aktif untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor, dan melaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sedangkan Fiskus hanya bertugas memberikan penerangan dan pengawasan. Ciri dan corak dari sistem pemungutan (*Self Assesment*) adalah:

- (1) Bahwa pemungutan pajak merupakan perwujudan dari pengabdian kewajiban dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama – sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.
- (2) Tanggung jawab atas kewajiban pelaksanaan pajak sebagai pencerminan kewaajiban di bidang perpajakan berada pada anggota masyarakat Wajib Pajak sendiri.

Pemerintah dalam hal ini aparat perpajakan sesuai dengan fungsinya, berkewajiban melakukan pembinaan, penelitian dan pengawasan terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan Wajib Pajak berdasarkan ketentuan yang digariskan dalam Peraturan Perundang-undangan Perpajakan.

- (3) Anggota masyarakat Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk dapat melaksanakan kegotongroyongan nasional melalui sistem menghitung, memperhitungkan dan membayar sendiri pajak yang terhutang (*Self Assesment*).

**g. Timbul dan Hapusnya Utang Pajak**

Mardiasmo (2013: 8). Ada dua ajaran yang mengatur timbulnya utang pajak:

1) Ajaran Formil

Utang pajak timbul karena dikeluarkannya surat ketetapan pajak oleh fiskus. Ajaran ini diterapkan pada *Official Assesment System*.

2) Ajaran Materiil

Utang pajak timbul karena berlakunya undang-undang. Seseorang dikenakan pajak karena suatu keadaan dan perbuatan. Ajaran ini diterapkan pada *Sel Assesment System*.

Hapusnya utang pajak dapat disebabkan beberapa hal :

- 1) Pembayaran
- 2) Kompensasi
- 3) Daluwarsa
- 4) Pembebasan dan penghapusan.

#### **h. Hambatan Pemungutan Pajak**

Mardiasmo (2013: 8). Hambatan terhadap pemungutan pajak dapat dikelompokkan menjadi:

##### 1) Perlawanan Pasif

Masyarakat enggan (pasif) membayar pajak, yang dapat disebabkan antara lain:

- a) Perkembangan intelektual dan moral masyarakat
- b) Sistem perpajakan yang (mungkin) sulit dipahami masyarakat.
- c) Sistem control tidak dapat dilakukan atau dilaksanakan dengan baik.

##### 2) Perlawanan Aktif

Perlawanan aktif meliputi semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditunjukkan kepada fiskus dengan tujuan untuk menghindari pajak. Bentuknya antara lain:

- a) *Tax avoidance*, usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang.
- b) *Tax evasion*, usaha meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang (menggelapkan pajak).

## 2. Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771)

Pasal 1 angka 11 Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) menyebutkan bahwa pengertian Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan atau pembayaran pajak, obyek pajak dan atau bukan obyek pajak dan atau harta dan kewajiban menurut ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan.

Sofa (2010:14) menyatakan bahwa secara fungsional SPT merupakan sarana komunikasi antara WP dan Fiskus. Bagi wajib pajak merupakan sarana pertanggungjawaban kewajiban perpajakan selama satu periode fiskal, sedangkan bagi fiskus sebagai sarana pemantauan terhadap pemenuhan fiskus untuk diisi wajib pajak guna melaporkan pemenuhan kewajiban perpajakannya.

Siti (2009:52) Adapun fungsi SPT yaitu:

a. Bagi wajib pajak Penghasilan.

Fungsi SPT adalah sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang untuk melaporkan tentang:

- 1) Pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri dan atau melalui pemotongan atau pemungutan pihak lain dalam satu tahun pajak atau bagian tahun pajak.
- 2) Laporan tentang pemenuhan penghasilan yang merupakan obyek pajak dan atau bukan obyek pajak.
- 3) Harta dan kewajiban.
- 4) Pembayaran dari pemotong atau pemungut tentang pemotongan atau pemungutan pajak orang pribadi atau badan lain dalam satu masa pajak.

b. Fungsi SPT bagi pengusaha kena pajak

Sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah PPN dan PPnBM yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang:

- 1) Pengkreditan pajak pemasukan terhadap pajak keluaran.
- 2) Pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri oleh pengusaha kena pajak dan atau melalui pihak lain dalam satu masa pajak, yang ditentukan

oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

c. Bagi pemotong/pemungut pajak

Fungsi SPT adalah sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pajak yang dipotong atau yang disetorkannya.

Peraturan Menteri Keuangan (MenKeu) No.181/PMK.03/2007 yang telah diperbarui menjadi No.152/PMK.03/2009 , membagi SPT yang berbentuk formulir kertas (hard copy) dan e-SPT menjadi dua, yaitu:

a. SPT Tahunan

Yang dimaksud SPT Tahunan sebagaimana yang termuat di dalam UU KUP Pasal 1 angka 13 adalah surat pemberitahuan untuk suatu tahun pajak atau bagian tahun pajak. Tahun pajak yang dimaksud menurut Undang-undang pajak tentang KUP angka 8 adalah jangka waktu satu tahun kalender kecuali bila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender. SPT Tahunan terdiri dari atas:

- 1) SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan (1771-Rupiah)
- 2) SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan yang diizinkan menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan mata uang Dollar Amerika Serikat (1771-US)

- 3) SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai penghasilan dari usaha/pekerjaan bebas yang menyelenggarakan pembukuan atau norma perhitungan penghasilan neto; dari satu atau lebih pemberi kerja; yang dikenakan PPh Final dan/atau bersifat final; dan dari penghasilan lain (1770);
- 4) SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja; dalam negeri lainnya; dan yang dikenakan PPh final dan/atau bersifat final (1770 S)
- 5) SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai penghasilan dari satu pemberi kerja dengan bruto tidak melebihi Rp.30.000.000 setahun (1770 SS)
- 6) Bukti potong PPh Pasal 21 Pegawai Tetap/Pensiun (1721-A1 atau 1721-A2)

b. SPT Masa

SPT Masa, yaitu SPT yang digunakan untuk melakukan pelaporan atas pembayaran pajak bulanan. SPT Masa terdiri atas:

- 1) SPT Masa PPh Pasal 21 dan Pasal 26
- 2) SPT Masa PPh PPh Pasal 22
- 3) SPT Masa PPh Pasal 23 dan Pasal 26

- 4) SPT Masa PPh Pasal 4 ayat (2)
- 5) SPT Masa PPh Pasal 15
- 6) SPT Masa PPN dan PPnBM
- 7) SPT Masa PPN dan PPnBM bagi Pemungut

### **E. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu : Terdapat pengaruh nilai mata kuliah perpajakan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Sugiyono (2009: 53-55), jenis penelitian tingkat eksplanasinya adalah sebagai berikut:

##### 1. Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

##### 2. Penelitian Komperatif

Penelitian Komperatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabel nya sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

##### 3. Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui nilai pengaruh nilai mata kuliah perpajakan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771).

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263, Telp:0711-513022.

## C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Nilai Mata Kuliah Perpajakan (X)	Tingkat pengetahuan seseorang dalam Materi perkuliahan yang diberikan pada proses perkuliahan di bidang perpajakan	a. Materi perpajakan b. Minat mahasiswa c. Nilai Uas Perpajakan
Kemampuan Dalam Pengisian SPT PPh Badan (1771) (Y)	Pengaplikasian teori yang didapatkan dengan praktek dalam mengisi surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan	a. Penghitungan PPh terutang yang benar b. Pengisian SPT yang benar

Sumber: *Penulis*, 2015

## D. Populasi

Iqbal (2010: 84), populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil

produksi, rumah tangga, dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi angkatan 2011 dan 2012 Universitas Muhammadiyah Palembang yang berjumlah 153 dan 342.

Sanusi (2011: 101) dalam menentukan ukuran sampel penelitian, Slovin memasukkan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

$n$ : jumlah sampel

$N$ : jumlah populasi

$e$ : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{495}{1 + 495(0,1^2)}$$

$$n = 83,193 = 83$$

$$\text{angkatan 2011 : } n = \frac{153}{495} = 25,65 = 26$$

$$\text{angkatan 2012 : } n = \frac{342}{495} = 57,34 = 57$$

## E. Data yang Diperlukan

Nur dan Bambang (2009: 146-147), data yang diperlukan terdiri dari :

### 1) Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui prantara).

## 2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung/melelui media prantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan tahun 2011 dan 2012, sedangkan data sekunder yaitu diperoleh dari artikel, jurnal, dan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

## F. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2008: 137) data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui:
  - a. Observasi (pengamatan langsung) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data dengan pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan penelitian tentang kegiatan-kegiatan yang terjadi pada suatu perusahaan.

- b. Kuesioner dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang harus dijawab untuk mempermudah pengumpulan data dan efisiensi waktu serta sebagai petunjuk pengaruh nilai mata kuliah perpajakan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771). Adapun responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2011 dan 2012.
  - c. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*) untuk memperoleh data sekunder yaitu dengan mempelajari berbagai literatur, buku-buku penunjang, referensi, peraturan-peraturan dan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori dan sebagai dasar melakukan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, kuesioner dan wawancara.

## **G. Analisis Data dan Teknik Analisis**

### **1. Analisis Data**

Sugiyono (2009: 13-14), menyatakan ada dua jenis metode analisis yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

a. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari hasil kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat.

Sugiyono (2012: 93), terdapat beberapa macam skala pengukuran:

a. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

b. Skala *Guttman*

Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; positif-negatif; dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua *alternative*).

c. *Semantic Differensial*

Skala ini juga digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawaban “sangat positif” terletak di bagian kanan garis, dan jawaban yang “sangat negatif” terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya. Data yang diperoleh adalah data interval, dan biasanya skala ini digunakan untuk mengukur sikap / karakteristik tertentu yang dipunyai oleh seseorang.

d. *Rating Scale*

Dari ketiga skala pengukuran seperti yang telah dikemukakan, data yang diperoleh semuanya adalah data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan. Tetapi dengan *rating-scale* data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Pada skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut akan dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban pada skala likert dapat berupa kata-kata antara lain:

Sangat Setuju                   = SS   = 5

Setuju                               = S     = 4

Ragu-ragu                       = RR   = 3

Tidak Setuju                   = TS   = 2

Sangat Tidak Setuju = STS = 1

Syarat untuk pengujian analisis dengan menggunakan regresi datanya harus interval, maka data yang diperoleh dari kuesioner berbentuk ordinal dinaikkan skalanya menjadi interval. Proses menaikkan skala dari ordinal menjadi interval digunakan *software* (program) MSI (*Microsoft Succesive Interval*).

## 2. Teknik Analisis

### a. Uji Validitas

Sugiyono (2012: 352), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program statistik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka butir pernyataan tersebut valid.

- 2) Jika nilai  $r$  hitung negative dan  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka butir pernyataan tersebut tidak valid.
- 3)  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*.

#### b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2012: 354), uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Teknik statistik ini digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS*. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Secara umum suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0.6$ . Dasar pengambilan keputusan uji Reliabilitas:

- 1) *Cronbach's Alpha* > 0.6 \_ *Cronbach's Alpha acceptable*  
(*construct reliable*)
- 2) *Cronbach's Alpha* < 0.6 \_ *Cronbach's Alpha poor acceptable*  
(*construct unreliable*)

**c. Uji Asumsi Klasik**

1) Uji Normalitas

Santoso (2012: 234), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian ini terdapat dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafik (*normal P-P plot*) dan analisis statistik (*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*). Dalam melakukan pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan *Normal P-P plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas yaitu:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Autokorelasi

Bambang (2013: 116), uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variable dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variable itu sendiri. Pengujian ini menggunakan model uji *Durbin Watson* (DW). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung autokorelasi. pelanggaran terhadap asumsi ini berakibat interval keyakinan terhadap hasil estimasi menjadi melebar sehingga uji signifikan tidak kuat. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian autokorelasi yaitu apabila nilai *Durbin Watson* di antara -2 dan +2 maka tidak terjadi korelasi positif maupun korelasi negatif.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Santoso (2012: 240), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat *scatter plot* (nilai prediksi dependen ZPRED dengan residual SRESID), uji *Glesjer*, uji *Park*, uji koefisien korelasi

Spearman. Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini menggunakan uji *scatter plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat *scatter plot* yaitu :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui apakah pemahaman mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Persamaan analisis regresi secara umum adalah sebagai berikut. (Sugiyono, 2009: 270):

Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = nilai mata kuliah perpajakan

Y = Kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat  
Pemberitahuan Tahunan PPh Badan

a = nilai konstansta, berpotogan garis pada sumbu X

$b$  = koefisien regresi variabel X

e. **Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Hasil perhitungan *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat dilihat pada output *model summary*. Pada kolom *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

f. **Uji Hipotesis secara parsial/individual (Uji t)**

Pengujian hipotesis secara parsial/individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu B ( $B_1$  atau  $B_2$ ) yang mempengaruhi Y. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individual yaitu:

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : nilai mata kuliah perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan

$H_a$  : nilai mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan

2) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, Taraf nyata dan  $t_{tabel}$  ditentukan dari derajat bebas (db) =  $n-k-1$ .

3)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Berdasarkan probabilitas:  $H_0$  ditolak jika P value < 5% dan  $H_0$  diterima jika P value > 5%.

4) Kesimpulan

Menarik kesimpulan  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat**

Muhammadiyah didirikan di Yogyakarta tahun 1912, merupakan persyarikatan yang bergerak di bidang sosial keagamaan. Sejak didirikan, Muhammadiyah berkonsentrasi pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) yaitu di bidang pendidikan, kesehatan, dan tabligh. Pada usia lebih dari 98 tahun Muhammadiyah tetap konsisten pada pengembangan SDM dengan dasar pergerakan amar ma'ruf nahi munkar.

Universitas Muhammadiyah Palembang selanjutnya disingkat UMP sebagai salah satu amal usaha dalam persyarikatan Muhammadiyah yang didirikan berdasarkan SK dari Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sumatera Selatan No. 010/YPTM/79 tanggal 15 Juni 1979. Hingga saat ini, UMP menyelenggarakan beberapa jenjang pendidikan, yaitu Program Diploma tiga, Program Strata satu dan Strata dua. Fakultas yang ada berjumlah 8 (termasuk Program Pascasarjana) dengan 26 Program studi (Prodi) yang terdiri dari 23 Prodi Strata satu, 1 Program Diploma tiga, dan dua Program Strata dua. Kedelapan fakultas itu di antaranya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ilmu Agama Islam (FAI), dan Fakultas Kedokteran

(FK) serta Progam Pascasarjana (S2). Sesuai dengan tujuan dan kiprah persyarikatan Muhammadiyah, UMP menetapkan nilai inti yaitu: keislaman, kebangsaan, keunggulan, dan kebersamaan. Seluruh perencanaan dan kegiatan UMP didasarkan pada tujuan inti yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, dan kepedulian pengabdian pada masyarakat, dengan harapan agar UMP menjadi salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

Visi : Menjadi Universitas berstandar nasional dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi serta unggul dalam ipteks yang berbasis keislaman pada tahun 2022 menuju universitas berstandar internasional.

Misi :

- a. Melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik bertaraf nasional, menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan;
- b. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui riset dan aplikasinya untuk kesejahteraan masyarakat;
- c. Mengembangkan iklim pembelajaran yang kondusif untuk menghasilkan sarjana yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual;
- d. Mengembangkan sistem pendidikan berbasis kompetensi (hard skills dan soft skills) yang terintegrasi dengan dunia usaha dan sektor publik;

- e. Menerapkan manajemen akademik, sumber daya manusia, keuangan, dan mutu berbasis perencanaan dan teknologi informasi supaya tercipta Good University Governance (GUG);
- f. Menjadikan sistem manajemen kinerja berbasis Balance Score Card (BSC) sebagai alat penjamin mutu dan alat penilai kinerja unit pelaksana di UM Palembang agar termotivasi untuk berprestasi.

Tujuan :

- a. Terwujudnya kualitas ketatakelolaan dan penjaminan mutu pada semua unit kerja yang berbasis perencanaan dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan mutu, daya saing lulusan;
- b. Tersedianya infrastruktur berupa fasilitas dan peralatan, pengembangan sarana, prasarana, dan laboratorium untuk pelayanan pengguna internal khususnya dan eksternal umumnya;
- c. Terealisasinya kondisi finansial yang sehat dan terencana dengan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel;
- d. Terbentuknya sumberdaya manusia yang berkualitas meliputi pengembangan kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual untuk menghasilkan sarjana yang berdaya saing tinggi, dan hasil riset yang unggul;
- e. Terciptanya suasana kehidupan kampus yang harmonis dan dinamis untuk mendorong semangat belajar dan semangat kerja bagi sivitas akademika dan karyawan berbasis amar makruf nahi munkar;

- f. Meningkatnya mutu layanan pendidikan terhadap pengguna internal dan eksternal sesuai standar nasional;
- g. Terwujudnya sistem pangkalan data universitas untuk memudahkan pelacakan data dan informasi;
- h. Meningkatkan proses pembelajaran bermutu untuk meningkatkan daya saing;
- i. Meningkatnya sistem administrasi yang mengacu pada Sentralisasi Administrasi dan Desentralisasi Akademik (SADA).

### **3. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dapat dilihat pada gambar berikut:



#### 4. Jawaban Responden

Penelitian ini didasarkan pada tranformasi terhadap data penelitian dalam tabulasi, sehingga mudah diinterpretasikan dan mudah dipahami. Kuesioner ini telah dibagikan kepada 83 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, dan kuesioner yang kembali dan dapat diolah yaitu sebanyak 52. Pernyataan yang dibagikan kepada responden terdiri dari variabel pemahaman mata kuliah perpajakan (X) yang berisi 6 pernyataan dan nilai perpajakan, serta variabel kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yaitu nilai mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan.

Data yang sudah diberikan skor kemudian disusun ke dalam tabulasi yang memudahkan peneliti dalam berbagai analisis pada penelitian ini, dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan. Skor atas jawaban dari responden kemudian dijumlahkan berdasarkan variabel untuk masing-masing responden. Rekapitulasi data mengenai jawaban responden tentang Pemahaman Mata Kuliah Perpajakan (X) dan Kemampuan Mahasiswa dalam Mengisi SPT PPh Badan (Y) dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut :

**Tabel IV.1**  
**Hasil Total Jawaban Responden**

Responden	Data Ordinal	Data Interval	Y
	X	X	
1	29	22,669	80
2	28	21,104	60
3	30	24,068	80
4	29	22,389	80
5	22	15,520	30
6	28	21,104	70
7	22	15,520	40
8	30	24,068	90

9	30	24,068	80
10	26	20,273	70
11	25	20,255	50
12	22	13,559	70
13	26	18,647	70
14	30	24,068	70
15	30	23,957	70
16	31	25,236	90
17	28	21,339	60
18	29	23,017	70
19	24	16,627	70
20	28	21,104	80
21	28	21,816	90
22	29	22,669	80
23	28	21,104	80
24	30	23,957	70
25	28	21,104	60
26	30	24,267	70
27	26	19,613	70
28	28	22,045	70
29	23	15,798	70
30	24	16,733	70
31	26	18,656	70
32	26	18,656	70
33	23	15,902	40
34	25	17,204	80
35	25	18,008	80
36	25	17,832	70
37	26	19,432	90
38	26	19,432	70
39	21	14,979	40
40	22	15,520	50
41	26	19,432	70
42	22	14,461	40
43	20	12,630	30
44	22	13,331	70
45	30	24,156	70
46	25	18,254	80
47	27	20,251	70
48	29	22,669	80
49	25	16,963	80
50	24	16,891	80
51	28	21,051	90
52	30	23,757	80

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Untuk melihat hasil jawaban responden dari hasil tabulasi yang lebih rinci dapat dilihat di lampiran, karena syarat untuk melakukan

analisis regresi, data harus interval. Maka data ordinal tersebut diubah menjadi data interval dengan menggunakan program (*software*) MSI (*Microsoft Successive Interval*).

## 5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil uji statistik deskriptif akan diuraikan pada bagian ini. variabel pemahaman mata kuliah perpajakan (X) yang berisi 6 pernyataan dan nilai perpajakan, serta variabel kemampuan mahasiswa dalam pengisian Surat Pemberitahuan.

**Tabel. IV.2**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner**

Keterangan	P1		P2		P3		P4		P5		P6	
	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
Sangat Setuju	7	13,5	6	11,5	8	15,4	9	17,3	5	9,6	9	17,3
Setuju	29	55,8	25	48,1	34	65,4	37	71,3	39	75	34	65,4
Ragu-ragu	7	13,5	8	15,4	8	15,4	6	11,5	6	11,5	8	15,4
Tidak Setuju	9	17,3	13	25	2	3,8			2	3,8	1	1,9
Sangat Tidak Setuju												
Jumlah	52	100%	52	100%	52	100%	52	100%	52	100%	52	100%

Sumber : data yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.2 pernyataan pertama yaitu objek pajak penghasilan adalah semua penghasilan yang dihasilkan oleh wajib pajak. 13,5% atau 7 responden menjawab sangat setuju dan 55,8% atau 29 responden menjawab setuju dengan alasan karena mahasiswa mengetahui kalau penghasilan seorang wajib pajak akan dikenakan pajak penghasilan. 13,5% atau 7 responden menjawab ragu-ragu dengan alasan karena menurut mahasiswa ragu kalau seluruh penghasilan akan dikenakan pajak penghasilan. 17,3% atau 9

responden menjawab tidak setuju dengan alasan karena mahasiswa kurang paham, dan sebagian mahasiswa berpendapat tidak seluruh penghasilan akan dikenakan pajak penghasilan.

Berdasarkan tabel IV.2 pernyataan kedua yaitu tidak semua pendapatan menjadi objek dalam perhitungan pajak penghasilan. 11,5% atau 6 responden menjawab sangat setuju dan 48,1% atau 25 responden menjawab setuju dengan alasan karena mahasiswa mengetahui kalau pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan dan tidak semua pendapatan dikenakan pemotongan pajak penghasilan. 15,4% atau 8 responden menjawab ragu-ragu dengan alasan karena tidak semua pendapatan yang bukan merupakan objek pemotongan pajak penghasilan, namun mahasiswa tidak mengetahui pendapatan tidak kena pajak. 25% atau 13 responden menjawab tidak setuju dengan alasan karena mahasiswa kurang paham tentang pendapatan tidak kena pajak.

Berdasarkan tabel IV.2 pernyataan ketiga yaitu Pajak merupakan sumber utama penerimaan Negara. 15,4% atau 8 responden menjawab sangat setuju dan 68,4% atau 34 responden menjawab setuju dengan alasan karena mahasiswa mengetahui kalau sumber utama penerimaan Negara yaitu dari sektor pajak. 15,4% atau 8 responden menjawab ragu-ragu karena mahasiswa kurang mengetahui besarnya pemasukan pajak dalam pembangunan negara.

3,8% atau 2 responden menjawab tidak setuju dengan alasan mahasiswa kurang memahami sumber pemasukan negara.

Berdasarkan tabel IV.2 pernyataan keempat yaitu saya menyenangi mata kuliah perpajakan. 17,3% atau 9 responden menjawab sangat setuju dan 71,2% atau 37 responden menjawab setuju dengan alasan karena mahasiswa sedang dalam menempuh mata kuliah perpajakan. 11,5% atau 6 responden menjawab ragu-ragu karena mahasiswa menganggap mengikuti perpajakan karena kewajiban.

Berdasarkan tabel IV.2 pernyataan kelima yaitu saya mengetahui perpajakan penting dalam dunia kerja. 9,6% atau 5 responden menjawab sangat setuju dan 75% atau 39 responden menjawab setuju dengan alasan karena mahasiswa berpikir dengan memiliki pengetahuan perpajakan akan memiliki daya saing tinggi di dunia kerja dibanding mereka yang pengetahuan pajaknya kurang. 11,5% atau 6 responden menjawab ragu-ragu karena mahasiswa beranggapan tidak semua akan membutuhkan kemampuan pajak, namun pengetahuan tentang pajak juga penting. 3,8% atau 2 responden menjawab tidak setuju karena kurang paham tentang pajak dan tidak semua pekerjaan membutuhkan pengetahuan pajak.

Berdasarkan tabel IV.2 pernyataan keenam yaitu dengan belajar pajak saya menjadi tahu menghitung pajak penghasilan Badan. 17,3% atau 9 responden menjawab sangat setuju dan 65,4%

atau 34 responden menjawab setuju dengan alasan karena adanya mata kuliah perpajakan dan belajar materi pajak mahasiswa menjadi tahu menghitung pajak penghasilan Badan. 15,4% atau 8 responden menjawab ragu-ragu karena mahasiswa belum betul-betul paham cara menghitung pajak penghasilan Badan. 1,9% atau 1 responden menjawab tidak setuju karena tidak terlalu tertarik pada saat belajar pajak.

**Tabel. IV.3**  
**Rekapitulasi Nilai Mata Kuliah Perpajakan**

Nilai MK Perpajakan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	15.4	15.4	15.4
	3	13	25.0	25.0	40.4
	4	31	59.6	59.6	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Sumber : data yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.3 menunjukkan perolehan nilai mahasiswa di mata kuliah perpajakan. 59,6% atau 31 mahasiswa mendapatkan nilai A dan 25% atau 13 mahasiswa mendapatkan nilai B, karena mahasiswa mengikuti kuliah perpajakan dengan seksama. 15,4% atau 8 mahasiswa mendapatkan nilai C karena mengikuti kuliah perpajakan dengan setengah-setengah.

## B. Pembahasan

### 1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

Data yang valid dan reliable harus menjadi syarat dalam melakukan uji hipotesis penelitian agar hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan. Berdasarkan hal tersebut, pengujian validitas dan reliabilitas data sangat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis maka terlebih dahulu harus dipastikan bahwa data yang diterima penulis adalah valid dan reliabel. Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif tidak berubah apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dengan kata lain, validitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pernyataan dari masing-masing variabel yang ada dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel penelitian. Sebuah konsep dikatakan dapat mewakili variabel apabila  $r_{hitung}$  dari pernyataan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ .

Nilai  $r_{tabel}$  untuk populasi pada penelitian ini sebanyak 52 responden dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi sebesar 5% dan  $n = 52 - 2 = 50$  adalah 0,2732. Jadi, apabila  $r_{hitung}$  lebih

kecil dari 0,2732 maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS for windows versi 16* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil dari pengujian validitas dari variabel pemahaman mata kuliah perpajakan adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.4**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Pemahaman Mata Kuliah Perpajakan (X)**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b><i>r</i><sub>hitung</sub></b>	<b><i>r</i><sub>tabel</sub></b>	<b>Status</b>
1	0,715	0,2732	Valid
2	0,597	0,2732	Valid
3	0,618	0,2732	Valid
4	0,321	0,2732	Valid
5	0,278	0,2732	Valid
6	0,559	0,2732	Valid
7	0,735	0,2732	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan dan nilai mahasiswa dari variabel pemahaman mata kuliah perpajakan didapatkan bahwa 7 (tujuh) dinyatakan valid.

## b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Teknik statistik ini digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS 16*. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Secara umum suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ .

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel pemahaman mata kuliah perpajakan yaitu sebesar 0,626. Dinyatakan reliabel karena variabel pemahaman mata kuliah perpajakan yaitu sebesar 0,626 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji sesuai asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang baik yang terbebas dari autokorelasi, multikolonieritas, heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

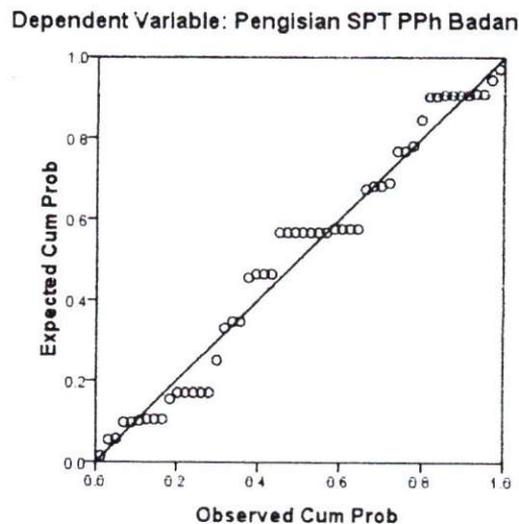
Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau

tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan analisis grafik *normal P-P plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas, yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar IV.2**  
**Hasil Output SPSS**  
**Uji Normalitas (*normal P-P plot*)**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan gambar IV.2 dapat disimpulkan bahwa grafik *normal P-P plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variable itu sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi kita menggunakan uji Durbin Watson (DW). Uji Durbin Watson penelitian ini dibantu dengan SPSS 16 dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.5**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638 <sup>a</sup>	.407	.395	11.56860	1.821

a. Predictors: (Constant), Nilai Perpajakan

b. Dependent Variable: Pengisian SPT PPh Badan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel IV.5 di atas nilai Durbin Watson (DW) pada penelitian yaitu sebesar 1,821 yang berarti yang berarti nilai 1,821 diantara -2 dan +2, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi korelasi positif maupun negatif.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor VIF*). Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai Tolerance lebih besar 0,10 dan jika nilai VIF lebih kecil 10,00. Uji multikolinieritas penelitian ini dibantu dengan SPSS 16 dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.6**  
**Hasil Pengujian Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	2.448	4.749				1.115
Nilai Perpajakan	.925	.555	.638	5.857	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengisian SPT PPh Badan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

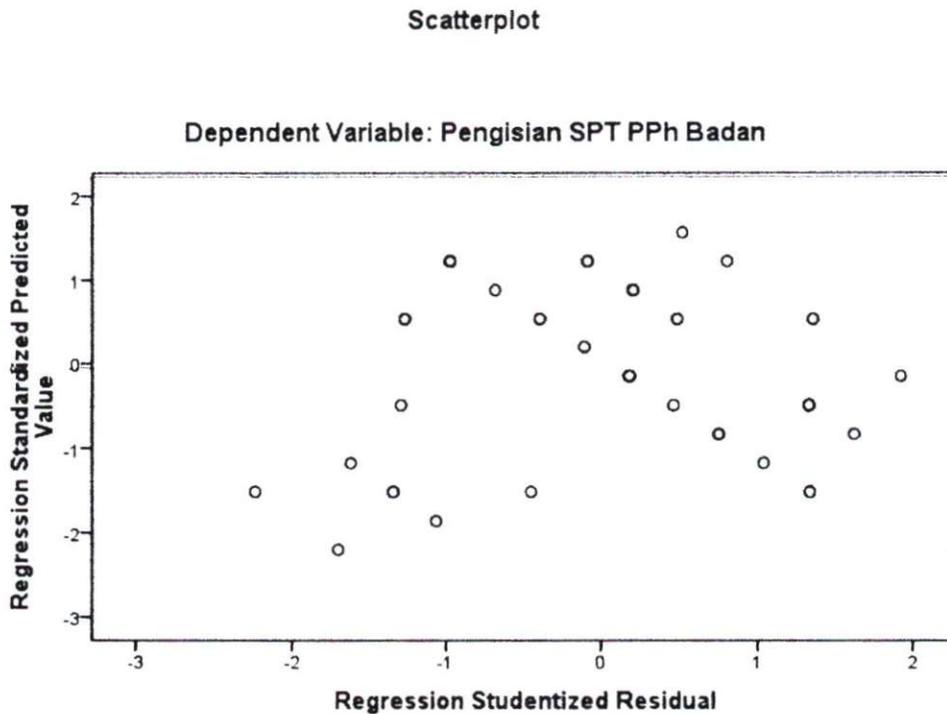
Berdasarkan tabel IV.6 di atas nilai tolerance tiap variabel lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10,00, maka dapat disimpulkan tidak terjadi persoalan multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini menggunakan uji *scatter plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat *scatter plot* yaitu :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar IV.3**  
**Hasil *Output* SPSS**  
**Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)**



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan gambar IV.3 di atas, antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear berganda sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel dependen dan independen. Sebelum dilakukan uji hipotesis mengenai signifikansi antara

hubungan variabel bebas dan variabel terikat maka terlebih dahulu harus diketahui apakah sebuah model memiliki hubungan yang linier. Setelah melakukan uji regresi dengan SPSS 16 maka hasil yang didapat dapat dilihat pada tabel IV.7 :

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Regresi**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2.448	4.749		1.115	.270		
	Nilai Perpajakan	.925	.555	.638	5.857	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengisian SPT PPh

Badan

Sumber : *Hasil Pengolahan Data*, 2015

Dari hasil regresi berganda yang peneliti lakukan pada variabel pemahaman mata kuliah perpajakan (X) terhadap kemampuan mahasiswa dalam Pengisian SPT PPh Badan (Y) dapat digambarkan persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,448 + 0,925X$$

**Pengaruh pemahaman mata kuliah perpajakan (X) terhadap kemampuan mahasiswa dalam Pengisian SPT PPh Badan (Y)**

Nilai koefisien regresi pemahaman mata kuliah perpajakan (X) terhadap kemampuan mahasiswa dalam Pengisian SPT PPh Badan (Y)

adalah sebesar 0,925% (92,5%), berarti bahwa pemahaman mata kuliah perpajakan (X) memiliki hubungan terhadap kemampuan mahasiswa dalam Pengisian SPT PPh Badan (Y), yaitu 92,5%, artinya jika ada pemahaman mata kuliah perpajakan (X) sebesar 100%, maka akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam Pengisian SPT PPh Badan (Y) sebesar 92,5%, begitu juga sebaliknya jika ada penurunan pemahaman mata kuliah perpajakan (X) sebesar 100%, maka akan menurunkan kemampuan mahasiswa dalam Pengisian SPT PPh Badan (Y) sebesar 92,5%.

#### 4. Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. *R Square* dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut :

**Tabel IV.8**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638 <sup>a</sup>	.407	.395	11.56860	1.821

a. Predictors: (Constant), Nilai Perpajakan

b. Dependent Variable: Pengisian SPT PPh Badan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel IV.8 diperoleh nilai R Square sebesar 0,407 atau 40,7%. Hasil ini berarti 40,7% kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan dipengaruhi oleh pemahaman mata kuliah perpajakan, sedangkan sisanya 59,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 5. Uji hipotesis secara parsial/individual (Uji t)

Untuk menjawab permasalahan bagaimanakah pengaruh pemahaman mata kuliah perpajakan (X) terhadap kemampuan mahasiswa dalam Pengisian SPT PPh Badan (Y), maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji t, dapat dilihat dari tabel IV.9 :

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.448	4.749		1.115	.270		
Nilai Perpajakan	.925	.555	.638	5.857	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengisian SPT PPh  
Badan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pemahaman mata kuliah perpajakan (X) sebesar 5,857, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 (5%) serta  $df =$

$n-k = 50$  adalah sebesar 1,676. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena, nilai  $t_{hitung} 5,857 > t_{tabel} 1,676$ . Hasil uji hipotesis individual untuk variabel pemahaman mata kuliah perpajakan (X) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel kemampuan mahasiswa dalam Pengisian SPT PPh Badan (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya  $H_a$  dan ditolaknya  $H_0$  serta nilai signifikansi  $X$  lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, jadi dapat disimpulkan sistem pemahaman mata kuliah perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam Pengisian SPT PPh Badan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh nilai mata kuliah perpajakan (X) menunjukkan bahwa variabel terhadap variabel kemampuan mahasiswa dalam Pengisian SPT PPh Badan (Y), bahwa :

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena, nilai  $t_{hitung} 5,857 > t_{tabel} 1,676$ . Hasil uji hipotesis individual untuk variabel nilai mata kuliah perpajakan (X) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel kemampuan mahasiswa dalam Pengisian SPT PPh Badan (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya  $H_a$  dan ditolaknya  $H_0$  serta nilai signifikansi  $X$  lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, jadi dapat disimpulkan nilai mata kuliah perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam Pengisian SPT PPh Badan.
2. Kemampuan mahasiswa dalam mengisi SPT PPh Badan dipengaruhi oleh nilai mata kuliah perpajakan sebesar 40,7%, sedangkan sisanya 59,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

### 1. Materi Perpajakan

No.	Item Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Objek pajak penghasilan adalah semua penghasilan yang dihasilkan oleh wajib pajak					
2.	Tidak semua pendapatan menjadi objek dalam perhitungan pajak penghasilan					
3.	Pajak merupakan sumber utama penerimaan Negara sekarang					

### 2. Minat Mahasiswa

No.	Item Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya menyenangi Mata Kuliah Perpajakan					
2.	Saya mengetahui perpajakan penting dalam dunia kerja					
3.	Dengan belajar pajak saya menjadi tahu menghitung pajak penghasilan Badan					

### 3. Nilai Mata Kuliah Perpajakan

A    B    C    D    E

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suharjo. 2013. *Statistika Terapan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herry Purwono. 2010. *Dasar-dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Erlangga, Jakarta.
- Iqbal Hasan. 2009. *Pokok-pokok Materi Statistik 1*. Cetakan Keenam. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Cetakan Keenam. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Ongky Ansharullah. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Brawijaya)*. <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/777> diakses tanggal 1 Juli 2015.
- Singgih Santoso. 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Siti Resmi. 2009. *Perpajakan I*, Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifah Rubiah. 2013. *Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Mata Kuliah Bersyarat Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Ipk Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Umrah*. <http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Syarifah-R-090462201355.pdf> diakses tanggal 1 Juli 2015.
- Waluyo. 2009. *Akuntansi Pajak*, Edisi 2, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)  
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

mpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015

Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB

Nama : Helen Dayanti

NIM : 22 2011 421

Program Studi : Akuntansi

Kuliah Pokok : Perpajakan

Skripsi : PENGARUH NILAI MATA KULIAH PERPAJAKAN TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM PENGISIAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN PPH BADAN (1771) (STUDI KASUS PADA MAHASISWA ANGKATAN 2011 DAN 2012 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG)

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN  
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN  
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Aprianto, S.E, M.Si	Pembimbing	27/8/2015	
2	H. M. Basyaruddin R, S.E, Ak., M.Si., CA	Ketua Penguji	27/8/2015	
3	Aprianto, S.E, M.Si	Penguji I	27/8/2015	
4	Welly, S.E, M.Si	Penguji II	26/8/2015	

Palembang, Agustus 2015

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



**Rosalina Ghozali, SE, Ak, M.Si**

NIDN/NBM : 0228115802/1021960



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA : <b>Helen Dayanti</b>	PEMBIMBING
: <b>22 2011 421</b>	KETUA : <b>Aprianto, S.E., M.Si</b>
PROGRAM STUDI : <b>Akuntansi</b>	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : <b>Pengaruh Mata Kuliah Perpajakan dan Pemahaman Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (1771) (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2011 dan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)</b>	

TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
23/7/2015	Bab I - III			perbaikan
24/5/2015	Bab I - III			ace.
24/5/2015	Bab IV			perbaikan
25/5/2015	Bab II - IV			perbarukan
26/5/2015	Bab II - IV			ace.

CATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang  
 Pada tanggal : / /  
 a.n. Dekan  
 Program Studi  
  
 Rosalina Ghazdi, S.E., Ak., M.Si

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)  
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

umpalembang.ac.id

Email : febumpg@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1347/H-5/FEB-UMP/VII/2015

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Helen Dayanti**

N I M : **22 2011 421**

Program Studi : **Akuntansi**

Adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah menyelesaikan Riset pada **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.**

Demikianlah agar yang bersangkutan dan yang berkepentingan dapat mempergunakan seperlunya.

Palembang, 09 Syawal 1436 H  
25 Juli 2015 M

Hormat Kami,  
Dekan  
Hh. Kepala Tata Usaha



**Paryana, S.Pd**  
NBM : 859185



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

*Unggul dan Islami*

# Sertifikat

442/J-10/FEB-UMP/SHA/VII/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

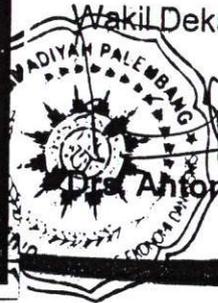
DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : HELEN DAYANTI  
NIM : 222011421  
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (17) Surat Juz Amma  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 28 Juli 2015  
an. Dekan

Wakil Dekan IV



Dr. Antoni, M.H.I.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH DALEMBANG  
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Helen Dayanti  
Place/Date of Birth : Muara Kelingi, August 29th. 1993  
Test Times Taken : +2  
Test Date : July 27th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 45  
Structure Grammar : 44  
Reading Comprehension : 45  
OVERALL SCORE : 446

Palembang, July 26<sup>th</sup>, 2015

Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd., M.A

No. 311/TEA FE/LB/UMP/VII/2015

NBM/NIDN 1164932/0210098402

123 Certificate



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PIJABAM**

No.509/H-4/LPKKN/UMP/III/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Helen Dayanti  
Nomor Pokok Mahasiswa : 222011421  
Fakultas : Ekonomi  
Tempat Tgl. Lahir : Muara Kelingi, 29-08-1993

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-8 yang dilaksanakan dari tanggal 21 Januari sampai dengan 5 Maret 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Sepang  
Kecamatan : Pampangan  
Kota/Kabupaten : Ogan Komering Ilir  
Dinyatakan : LULUS

Mengetahui  
Rektor  
  
H. M. Idris, S.E., M.Si.

Palembang, 30 Maret 2015  
Ketua LPKKN,  
  
Alhanannasir, M.Si.